

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga memengaruhi *fraudulent financial statement*, yang meliputi *financial stability*, *external pressure*, dan *ineffective monitoring*, serta mengkaji peran *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh *financial stability*, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh *financial stability*, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial statement* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN periode 2021–2023, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial stability* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar tuntutan yang dihadapi perusahaan untuk mempertahankan stabilitas keuangannya, maka semakin tinggi pula kecenderungan manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan. Tindakan tersebut dilakukan untuk menggambarkan kondisi perusahaan tetap berada dalam keadaan yang baik sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor maupun pihak eksternal lainnya.

2. *External pressure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan tekanan eksternal yang dihadapi perusahaan justru diikuti oleh menurunnya kecenderungan terjadinya *fraudulent financial statement*. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan dengan tingkat tekanan eksternal yang tinggi umumnya berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari pihak eksternal, seperti kreditur. Pengawasan tersebut mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sehingga peluang terjadinya kecurangan dapat ditekan.
3. *Ineffective monitoring* tidak terbukti berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa proporsi komisaris independen yang digunakan sebagai proksi *ineffective monitoring* belum dapat menggambarkan efektivitas fungsi pengawasan perusahaan secara memadai. Oleh karena itu, variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *fraudulent financial statement*. Keberadaan komisaris independen dalam struktur perusahaan juga tidak selalu menjamin bahwa mekanisme pengawasan telah berjalan secara optimal dalam mencegah praktik kecurangan pada laporan keuangan.
4. *Good corporate governance* terbukti mampu memoderasi pengaruh *financial stability* terhadap *fraudulent financial statement* dengan arah hubungan positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan masih belum terlaksana secara optimal,

sehingga belum efektif dalam mengurangi potensi terjadinya *fraudulent financial statement* pada saat perusahaan menghadapi tekanan yang berkaitan dengan kondisi keuangannya. Akibatnya, keberadaan *good corporate governance* justru memperkuat pengaruh *financial stability* terhadap *fraudulent financial statement*.

5. *Good corporate governance* terbukti mampu memoderasi pengaruh *external pressure* terhadap *fraudulent financial statement* dengan arah moderasi negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan, maka semakin kecil pengaruh *external pressure* terhadap *fraudulent financial statement*. Kondisi tersebut terjadi karena adanya pengawasan yang lebih efektif, tingkat transparansi yang lebih tinggi, serta sistem pengendalian internal yang lebih baik, sehingga kecenderungan manajemen untuk melakukan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diminimalkan.
6. *Good corporate governance* tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan *good corporate governance* belum dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *ineffective monitoring* dan *fraudulent financial statement*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan masih belum optimal dalam mendukung efektivitas mekanisme

pengawasan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

5.2 Saran

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan indikator variabel yang lebih beragam sehingga mampu menggambarkan pengaruh antarvariabel secara lebih menyeluruh.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadopsi teori lain, seperti *fraud hexagon theory*, guna memperoleh perspektif yang lebih luas dan mendalam dalam menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi terjadinya fraudulent financial statement. Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
- c. Penelitian mendatang juga disarankan untuk memperluas cakupan objek maupun periode penelitian, misalnya dengan meneliti perusahaan di luar sektor BUMN. Langkah tersebut diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas mengenai fraudulent financial statement pada berbagai jenis perusahaan.